

Merancang Database dan Data Persistence Pada Mobile Data







Deskripsi Singkat

Deskripsi Singkat mengenai Topik

Topik ini akan membahas tentang mendesain internal storage pada aplikasi berbasis mobile dan mendesain eksternal storage pada aplikasi berbasis mobile Topik ini akan membahas tentang mendesain internal storage pada aplikasi berbasis mobile dan mendesain eksternal storage pada aplikasi berbasis mobile

Tujuan Pelatihan

Setelah pertemuan selesai peserta pelatihan mampu:

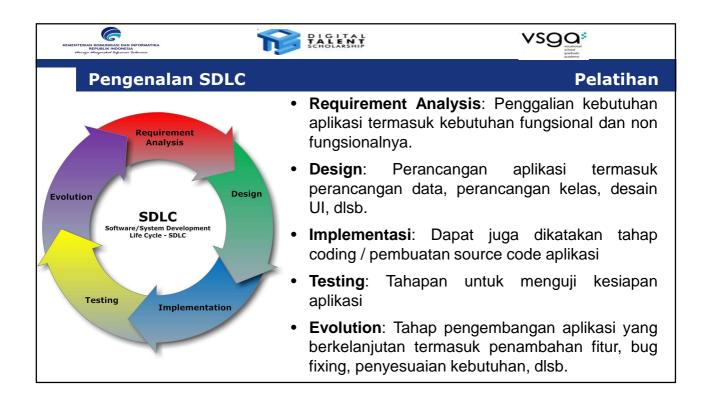
- 1. menjelaskan konseptual internal dan external storage pada aplikasi berbasis mobile
- 2. menjelaskan internal dan external storage berdasarkan spesifikasi device mobile dan operating system berbasis mobile
- 3. merancang media penyimpanan internal dan external dengan proses create, read, update, delete dan data berjalan dibangun sesuai kebutuhan

Materi Yang akan disampaikan:

- 1. Data Storage
- 2. Internal Storage
- 3. External Storage
- 4. File

Tugas

Contoh aplikasi persistence http://bit.ly/2WaH2bl







Data Storage

- ❖ Penyimpanan data pada android terdiri dari dua jenis data, yaitu :
 - 1. data temporary
 - 2. data persistence.
- Data temporary umumnya diproses melalui internal storage dalam bentuk cache.
- ❖ Data *persistence* disimpan secara *permanen* dalam suatu file.







Mengapa Data Persistence diperlukan?

Pelatihan

Android dapat di-*shutdown* dan di-*restart* kapanpun dibutuhkan, namun bagaimana ketika:

- merotasi screen
- mengubah Bahasa
- aplikasi berjalan secara background process dan disimpan dalam short-in memory
- menekan tombol Back

Apakah yang akan terjadi? data hilang!







Lalu bagaimana solusinya?

- ❖ Android menyediakan beberapa solusi untuk menangani data persistence, tergantung dari sifatnya apakah private atau public.
- Beberapa solusi yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan spesifiknya, seperti apakah data yang disimpan akan bersifat private atau boleh diakses secara bebas (public) serta berapa banyak space yang dibutuhkannya.
- Android juga menyediakan cara untuk membuka data privat ke aplikasi lain (apabila diperlukan), melalui Content Provider.







Beberapa opsi data storage

Pelatihan

- ❖ Shared Preferences: menyimpan data primitive berupa key-value pairs.
- ❖ Internal Storage: menyimpan data private pada device memory.
- ❖ External Storage: menyimpan data public pada shared external storage.
- ❖ Database: menyimpan data struktur pada sebuah database
- ❖ Network Connection: menyimpan data pada web server
- ❖ Bundle Class: memetakan data string dalam bentuk map
- ❖ File IO: menyimpan data berupa file pada internal storage







Android File System

Pelatihan

- Internal Storage direktori private yang hanya diakses pada aplikasi itu sendiri.
- External Storage direktori public dapat diakses secara lebih luas pada aplikasi itu sendiri dan aplikasi lainnya.

Aplikasi dapat mengakses struktur direktori, Struktur dan operasinya mirip seperti yang digunakan pada **Linux** dan **java.io**







Karakteristik dari Internal Storage

Pelatihan

- Selalu tersedia (dapat diakses).
- ❖ Menggunakan file system dari device.
- ❖ Hanya bisa diakses pada aplikasi itu sendiri, kecuali jika secara eksplisit diatur agar dapat dibaca / ditulis.
- Ketika aplikasi di-uninstall, sistem akan menghapus semua file aplikasi dari internal storage.







Karakteristik dari Eksternal Storage

- ❖ Tidak selalu tersedia (dapat dihapus)
- Menggunakan file system dari device atau dari peyimpanan fisik eksternal seperti SD Card.
- ❖ World-readable, semua aplikasi dapat membaca file tersebut.
- ❖ Ketika aplikasi di-uninstall, system tidak akan menghapus file private dari aplikasi tersebut.







Kapan kita perlu internal dan eksternal storage

Pelatihan

Internal storage paling baik digunakan jika:

• Tidak ada yang boleh mengakses file selain aplikasi itu sendiri.

Eksternal storage paling baik digunakan jika:

- File tidak memerlukan batasan akses (semua public).
- File dapat di-share ke aplikasi lain.
- Membolehkan pengguna untuk mengakses file melalui komputer (via USB Connection).







Internal Storage

- File bersifat private
- Aplikasi akan selalu meminta izin untuk read/write data
- Direktori pernyimpanan *persistence* getFilesDir()
- Direktori penyimpanan temporary getCacheDir()







Contoh pembuatan File

Pelatihan

File file = new File(context.getFilesDir(), filename);

Untuk fungsi-fungsi pengelolaan filenya, menggunakan standard <u>java.io</u> file operator atau stream.







Langkah menulis file private ke Internal Storage

Pelatihan

Untuk membuat dan menuliskan file private ke internal storage :

- 1. Panggil openFileOutput() dengan nama file dan mode pengoperasiannya. Proses ini mengembalikan FileOutputStream.
- 2. Tulis pada file melalui method write().
- 3. Tutup aliran (*stream*) melalui method close().







Contoh kode program untuk menulis ke file

Pelatihan

```
String filename = "myfile";
String fileContents = "Hello world!";
FileOutputStream outputStream;

try {
    outputStream = openFileOutput(filename, Context.MODE_PRIVATE);
    outputStream.write(fileContents.getBytes());
    outputStream.close();
} catch (Exception e) {
    e.printStackTrace();
}
```







- MODE_PRIVATE akan membuat file (atau mengganti/replace file dengan nama yang sama) dan membuatnya private untuk aplikasi anda. Mode lain yang tersedia antara lain :
 - MODE_APPEND
 - MODE_WORLD_READABLE *
 - MODE_WORLD_WRITEABLE *

Catatan: * sudah tidak digunakan lagi sejak API level 17 (dimulai dari android N) karena penggunaannya akan berdampak pada SecurityException.







Langkah membaca file private dari internal storage Pelatihan

Untuk membaca file private dari internal storage:

- 1. Panggil openFileInput() dan memberikan nama file yang ingin dibaca. Proses ini mengembalikan FileInputStream
- 2. Baca byte dari file dengan method read()
- 3. Tutup aliran (stream) dengan method close()







Contoh kode program untuk membaca dari file

```
String FILENAME = "hello_file.txt";
FileInputStream fin = openFileInput(FILENAME);
StringBuffer fileContent = new StringBuffer("");

byte[] buffer = new byte[1024];
while((n=fin.read(buffer))!=-1){
    fileContent.append(new String(buffer,0,n));
}
fin.close();
```







Menyimpan file cache

Pelatihan

- getCacheDir() digunakan untuk membuka file pada direktori internal storage.
- getCacheExternalDir() digunakan untuk membuka cache pada external storage.







Contoh kode untuk menuliskan file cache

Pelatihan

• createTempFile() akan membuat file pada direktori cache yang tersimpan secara privat pada aplikasi.

```
private File getTempFile(Context context, String url) {
    File file;
    try {
        String fileName = Uri.parse(url).getLastPathSegment();
        file = File.createTempFile(fileName, null,
        context.getCacheDir());
    } catch (IOException e) {
        // Error while creating file
    }
    return file;
}
```







Beberapa Method Penting Lainnya

Pelatihan

- getFilesDir() mendapatkan path absolut ke direktori file pada internal storage.
- getDir() membuat (atau membuka yang sudah ada) direktori pada internal storage.
- deleteFile() menghapus file yang disimpan pada internal storage.
- fileList() mengembalikan daftar file yang saat ini telah disimpan dalam *internal storage*.







Eksternal Storage

Pelatihan

Android menyediakan metode penyimpanan file external pada ponsel atau tablet yang terbagi berdasarkan beberapa jenis, yaitu:

- 1. Untuk ponsel Android generasi awal biasanya hanya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:
 - Internal storage
 - SD card







Eksternal Storage

Pelatihan

- 2. Untuk Smartphone yang tidak memiliki slot SD card juga dibagi menjadi dua bagian, yaitu:
 - Internal/System storage,
 - Phone/USB Storage.
- 3. Untuk smartphone dan tablet Android saat ini pada umumnya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:
 - Internal/System storage,
 - Phone/USB Storage,
 - · SD card.







Perbandingan Storage Antar Platform

Pelatihan

- ❖ Perbandingan Storage pada Android dan iPhone
 - iPhone

iPhone memiliki kapasitas internal lebih tinggi dari android dan partisi untuk OS lebih fleksibel namun tidak support untuk external storage atau tambahan memory, kapasitas nya adalah 8GB,16GB, 32GB, 64GB, 128GB, 256GB belum termasuk partisi untuk OS yang memakan sekitar 1,5GB – 2GB







Perbandingan Storage Antar Platform

Pelatihan

Android

Android memiliki kapasitas internal yang lebih kecil dari iOS dengan partisi untuk OS biasanya memakan separuh dari kapasitas internalnya, memiliki opsi external storage, kapasitas internal nya mulai dari 4GB, 8GB, 16GB, 32GB, 64GB belum termasuk partisi OS yang memakan separuh dari internal storage.







Konfigurasi pada AndroidManifest.xml

Pelatihan

Agar bisa membaca atau menulis file pada penyimpanan eksternal, aplikasi harus memperoleh READ_EXTERNAL_STORAGE atau izin sistem WRITE_EXTERNAL_STORAGE yang di daftarkan pada AndroidManifets.xml. Misalnya seperti baris kode dibawah:

<manifest>

<uses-permission android:name="android.permission.WRITE_EXTERNAL_STORAGE"
/>

<uses-permission android:name="android.permission.READ_EXTERNAL_STORAGE" />
</manifest>

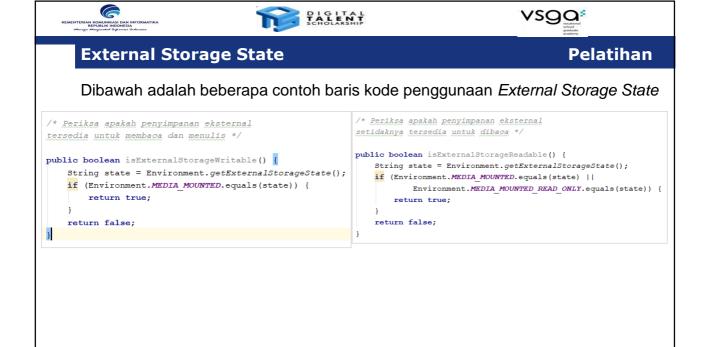






Fungsi Penting dalam Penyimpanan Eksternal

- getExternalstorageState(): untuk memeriksa apakah media tersebut tersedia.
- getExternalStorageDirectory(): nilai dari fungsi ini menghasilkan lokasi direktori penyimpanan eksternal / eksternal utama.
- getExternalstoragePublicDirectory(string type): nilai dari fungsi ini menghasilkan lokasi direktori penyimpanan eksternal / eksternal utama sesuai dari isi Argumen type yang ada pada fungsi tersebut









Jenis-Jenis Status External Storage

Pelatihan

Adapun nilai balik status dari fungsi getExternalStorageState() di antaranya:

- MEDIA_UNKNOWN: kartu SD Card tidak dapat dikenali
- MEDIA_REMOVED: status tidak ada kartu SD Card yang tersedia
- MEDIA_UNMOUNTED: Status penyimpanan jika media ada tetapi tidak dipasang.
- MEDIA_MOUNTED: Status penyimpanan jika media ada dan terpasang dengan akses baca / tulis.
- MEDIA_MOUNTED_READ_ONLY: Status penyimpanan jika media ada dan terpasang dengan akses hanya baca.











Jenis-Jenis Direktori Publik

Pelatihan

Adapun nilai-nilai static yang sering digunakan dari fungsi getExternalStoragePublicDirectory(String type) di antaranya:

- DIRECTORY_DOCUMENTS: Direktori standar tempat meletakkan dokumen yang telah dibuat oleh pengguna.
- DIRECTORY_DOWNLOADS: Direktori standar tempat meletakkan file yang telah diunduh oleh pengguna.
- DIRECTORY_MOVIES: Direktori standar untuk menempatkan film yang tersedia bagi pengguna.
- DIRECTORY_PICTURES: Direktori standar tempat meletakkan gambar yang tersedia bagi pengguna.



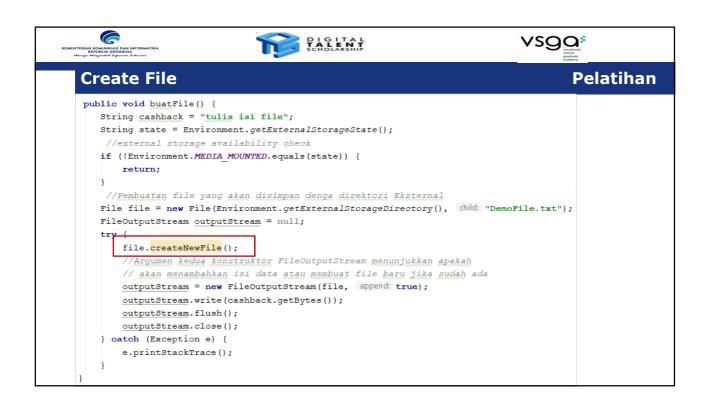


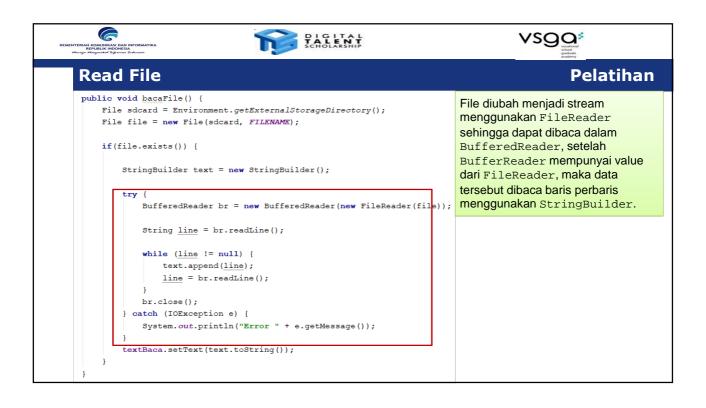


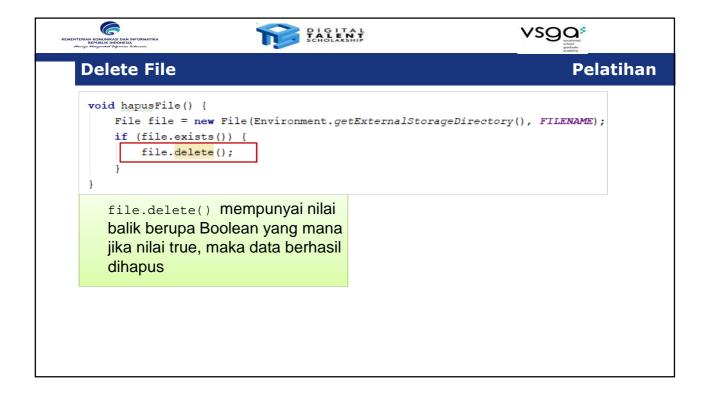
Membuat Fungsi Create, Read Update dan Delete Pelatihan

Pada penyimpanan eksternal dapat melakukan beberapa hal diantaranya:

- Create
- Read
- Update
- dan Delete







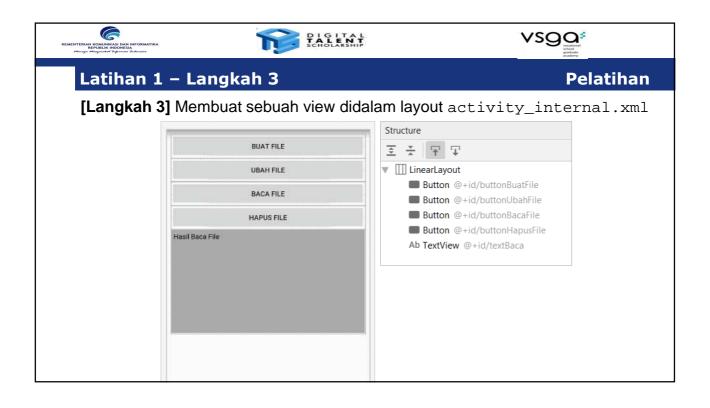


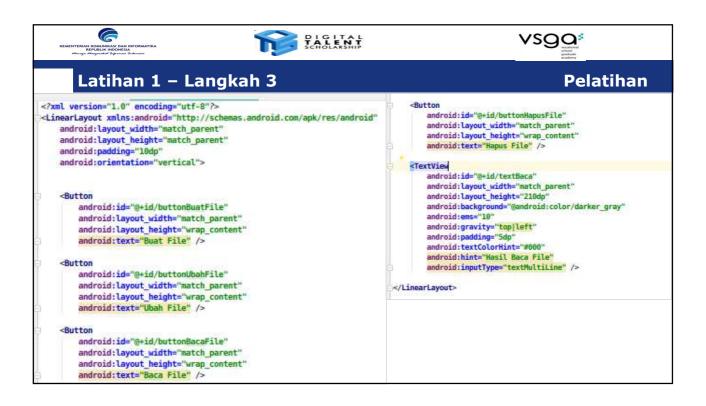
Tahapan-tahapan pembuatan Aplikasi pemanfaatan Internal Storage:

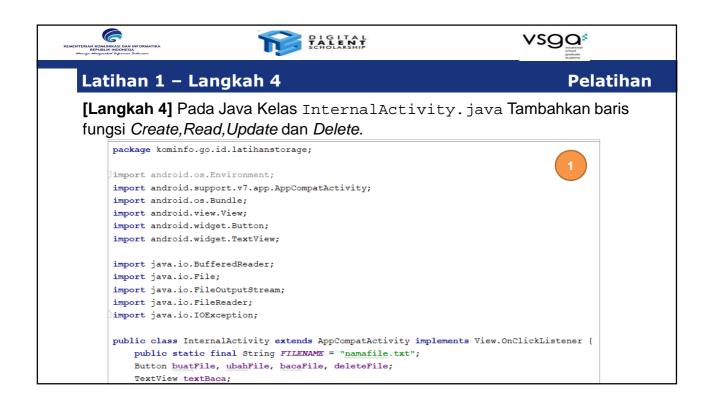
- [Langkah 1] Buatlah sebuah Project Baru Android dan beri nama Aplikasi LatihanStorage
- [Langkah 2] Buat Sebuah Java Kelas yang mewariskan Kelas Activity, beri nama Kelas InternalStorageActivity.java
- [Langkah 3] Buat Sebuah *Layout* xml dengan nama layout_internal.xml
- [Langkah 4] Pada Java Kelas InternalStorageActivity.java Tambahkan Baris Fungsi *Create,Read,Update* dan *Delete*.
- [Langkah 5] Jalankan Applikasi.

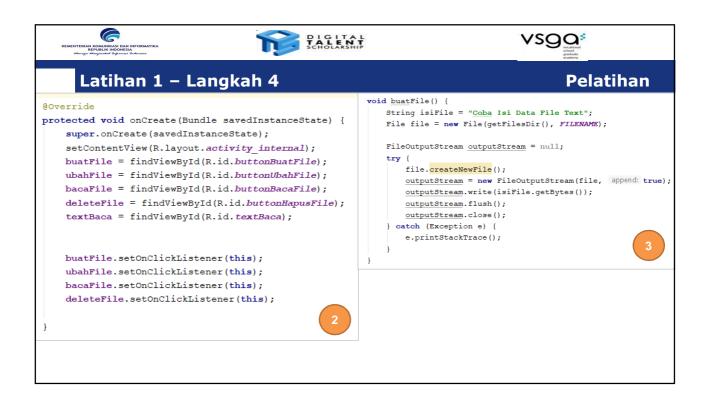


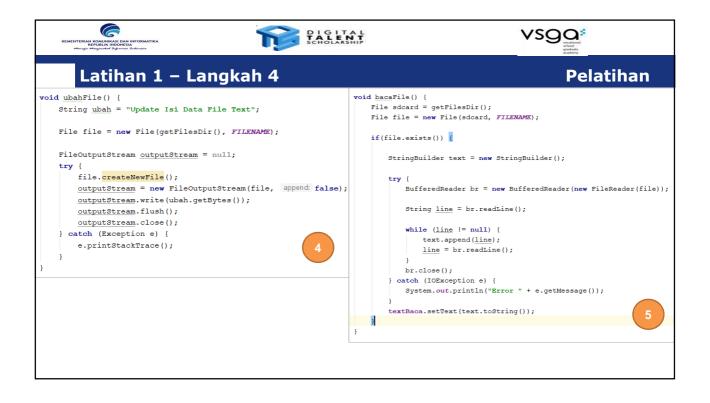


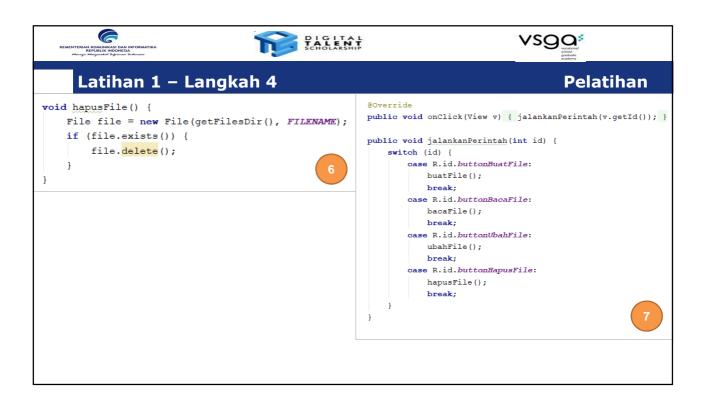




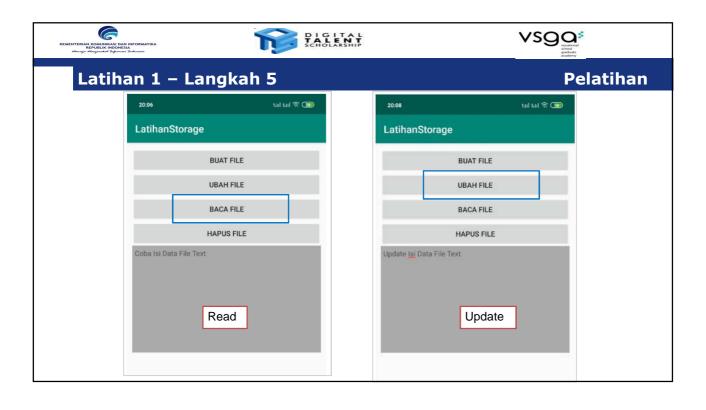


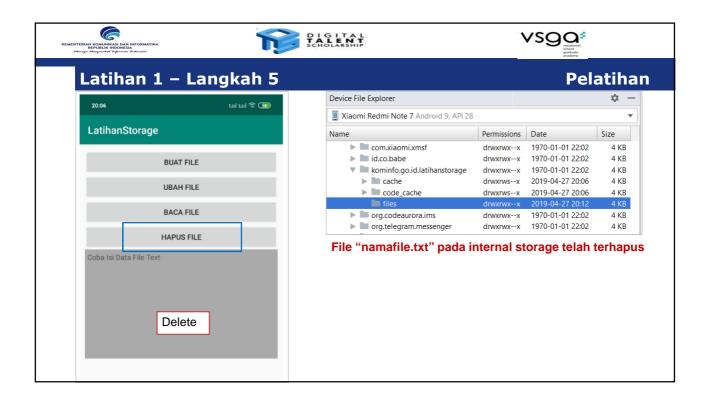


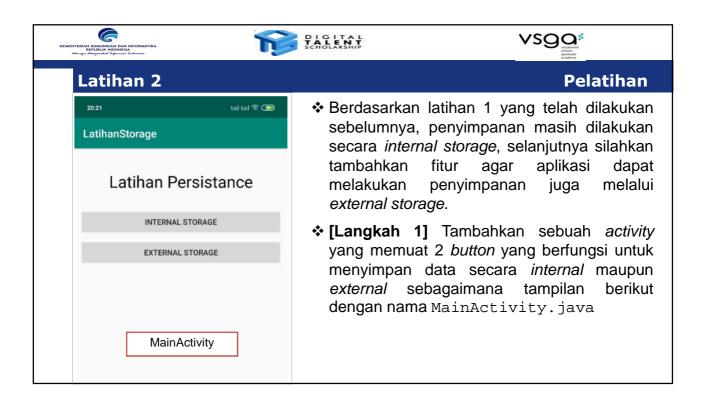


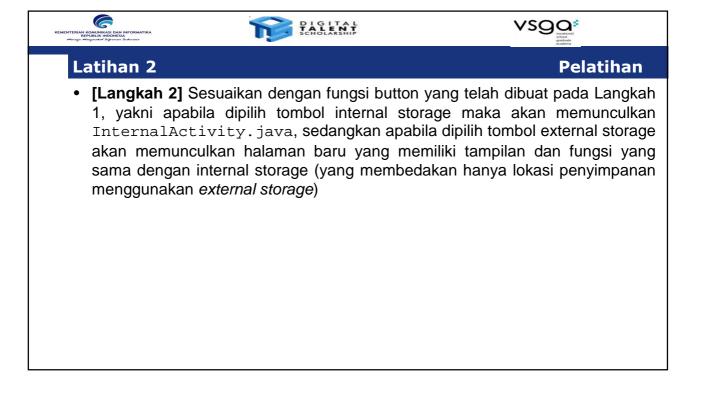




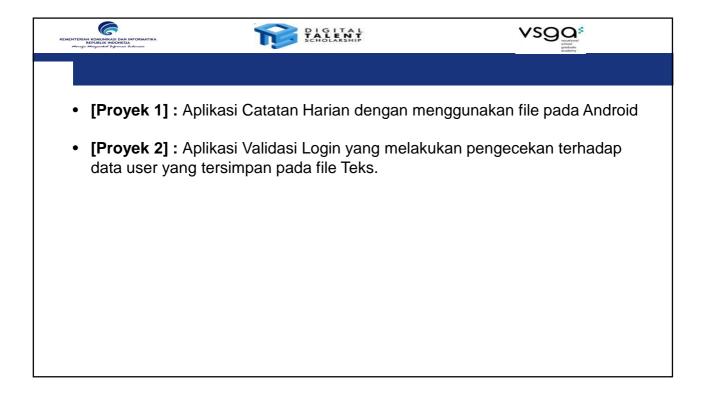


















REFERENSI

- 1. http://bit.ly/2WaH2bl
- 2. https://developer.android.com/reference/android/os/Environment.html
- 3. https://developer.android.com/reference/java/io/File.html
- 4. https://developer.android.com/guide/topics/data/data-storage?hl=id
- 5. https://developer.android.com/training/data-storage/files#InternalVsExternalStorage







Tim Penyusun:

- Alif Akbar Fitrawan, S.Pd, M. Kom (Politeknik Negeri Banyuwangi);
- Anwar, S.Si, MCs. (Politeknik Negeri Lhokseumawe);
- Eddo Fajar Nugroho (BPPTIK Cikarang);
- Eddy Tungadi, S.T., M.T. (Politeknik Negeri Ujung Pandang);
- Fitri Wibowo (Politeknik Negeri Pontianak);
- Ghifari Munawar (Politeknik Negeri Bandung);
- Hetty Meileni, S.Kom., M.T. (Politeknik Negeri Sriwijaya) ; I Wayan Candra Winetra, S.Kom., M.Kom (Politeknik Negeri Bali) ;
- Irkham Huda (Vokasi UGM) ;
- Josseano Amakora Koli Parera, S.Kom., M.T. (Politeknik Negeri Ambon);
- I Komang Sugiartha, S.Kom., MMSI (Universitas Gunadarma);
- Lucia Sri Istiyowati, M.Kom (Institut Perbanas);
- Maksy Sendiang,ST,MIT (Politeknik Negeri Manado);
 Medi Noviana (Universitas Gunadarma);
- Muhammad Nashrullah (Politeknik Negeri Batam) ;
- Nat. I Made Wiryana, S.Si., S.Kom., M.Sc. (Universitas Gunadarma) ;
- Rika Idmayanti, ST, M.Kom (Politeknik Negeri Padang);
- Rizky Yuniar Hakkun (Politeknik Elektronik Negeri Surabaya);
- Robinson A.Wadu,ST.,MT (Politeknik Negeri Kupang);
- Roslina. M.IT (Politeknik Negeri Medan);
- Sukamto, SKom., MT. (Politeknik Negeri Semarang);
 Syamsi Dwi Cahya, M.Kom. (Politeknik Negeri Jakarta);
- Syamsul Arifin, S.Kom, M.Cs (Politeknik Negeri Jember) ;
- · Usmanudin (Universitas Gunadarma);
- Wandy Alifha Saputra (Politeknik Negeri Banjarmasin);